

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Era disrupsi yang ditandai dengan perubahan cepat dalam ekonomi, teknologi, dan bisnis, menggantikan cara-cara tradisional dengan inovasi baru, sangat mempengaruhi Generasi Z. Generasi ini, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan sosial serta ekonomi yang cepat. Di Indonesia, Generasi Z dikenal dengan kreativitas dan keterampilan teknologi, namun mereka juga menghadapi masalah ketidakpastian akan masa depan, tekanan media sosial, perubahan teknologi, dan pola hidup yang berubah menjadi tantangan utama bagi Generasi Z di era disrupsi, yang berdampak pada kondisi psikologis mereka, menciptakan stress dan kecemasan, serta mempengaruhi kebermaknaan hidup mereka terkhusus masalah kebahagiaan.
2. Menurut Imam Al-Ghazali, kebahagiaan sejati atau "sa'adah" hanya dapat dicapai melalui pengenalan yang mendalam akan Allah, karena hati manusia secara fitrah diciptakan untuk mengenal-Nya. Dalam konteks Generasi Z yang menghadapi era disrupsi dan ketidakpastian, Al-Ghazali akan menyarankan fokus pada mujahadah atau usaha keras dalam mengendalikan dorongan nafsu, menjaga ketaatan dalam shalat, berzikir, dan menahan diri dari godaan negatif. Ini akan membantu mereka meraih ketenangan dan kebahagiaan sejati, serta kebebasan spiritual dari Allah. Al-Ghazali menekankan pentingnya pengendalian hawa nafsu dan pemahaman akan makna eksistensi manusia, yang terdiri dari dimensi jasmani dan jiwa yang berpotensi mengenal Allah. Generasi Z diharapkan memperdalam pengenalan diri dan Allah, serta meningkatkan ilmu sebagai kunci bagi kedamaian batin. Meski menghadapi tantangan disrupsi, kebahagiaan tidak terletak pada kesenangan duniawi yang bersifat sementara, melainkan pada kebahagiaan sejati yang dicapai melalui pengendalian diri dan amal kebajikan. Dalam karyanya seperti "Kimia al-Sa'adah" dan "Ihya Ulum al-Din", Al-Ghazali menjelaskan bahwa ilmu dan amal adalah jalan menuju kebahagiaan, dengan ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Konsep ma'rifatullah atau pengenalan akan Tuhan menjadi puncak kelezatan ibadah dan kewajiban setiap manusia. Dengan pengenalan ini, manusia akan mengenal dirinya

sendiri dan mencapai kebahagiaan sejati, yang relevan bagi Generasi Z untuk menghadapi era disrupsi dengan ketenangan dan makna yang lebih dalam dalam hidup mereka.

B. Saran

1. Generasi Z harus memastikan pemahaman mereka tentang persoalan terjadinya era disrupsi, untuk menghindari kesalahpahaman dan mengatasi ketidakpastian yang dihadapi di era ini, sehingga mereka dapat menavigasi tantangan dengan lebih efektif dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang tidak pasti.
2. Generasi Z seharusnya merasakan kebahagiaan, sebagaimana pemikiran Al-Ghazali yang menyatakan bahwa segala sesuatu memiliki rasa bahagia, nikmat, dan kepuasan. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa rasa nikmat akan diperoleh ketika seseorang menjalankan segala sesuatu sesuai dengan tabiatnya. Oleh karena itu, Generasi Z dapat mencapai kebahagiaan dengan memahami dan mengikuti panggilan fitrah atau kodrat alaminya. Dengan demikian, penting bagi mereka untuk menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai yang berasal dari batin mereka, sehingga mereka dapat menemukan makna sejati dan kebahagiaan dalam kehidupan mereka.
3. Di dalam era disrupsi ini, Generasi Z seharusnya tetap merasakan kebahagiaan sesuai dengan konsep kebahagiaan yang dijelaskan oleh Al-Ghazali. Menurut Al-Ghazali, kebahagiaan sejati terletak pada keselarasan dengan tabiat dan fitrah manusia, yang mencakup menjalankan perintah-perintah dan menghindari larangan-larangan dalam hidup. Generasi Z perlu memahami bahwa kebahagiaan tidak hanya bergantung pada pencapaian materi atau teknologi, tetapi juga pada keseimbangan spiritual dan emosional. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Al-Ghazali, mereka dapat menemukan rasa bahagia, nikmat, dan kepuasan yang sejati, meskipun menghadapi ketidakpastian dan tantangan dalam era disrupsi ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi Generasi Z untuk mencari makna dan tujuan hidup yang lebih dalam, serta menjalani hidup dengan integritas dan kesadaran yang tinggi, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan yang utuh.